

APLIKASI PEMBUKUAN ORDER BERBASIS DEKSTOP

Bookeping Application Base on Desktop

Luthfi Fathur Rohman, Chayadi Oktomy Noto S, Cahya Damarjati

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Intisari. Dalam era dimana teknologi yang sudah maju seperti sekarang ini tentunya selalu diikuti dengan perkembangan dunia bisnis yang sangat cepat, dimana persaingan bisnis pun menjadi semakin kuat. Persaingan ini terjadi pada semua jenis bisnis, tidak terkecuali bisnis konveksi (*garment*) yang ada pada CV. Jaya Assih. Persaingan bisnis ini tentunya berkaitan erat dengan divisi keuangan, sebab strategi bisnis apapun yang akan dilakukan akan mengeluarkan biaya yang harus disesuaikan dengan catatan pada laporan pembukuan keuangan. Jika divisi ini lambat dalam membuat laporan keuangan dan hasilnya pun cenderung sulit untuk dianalisa, maka pemilik perusahaan akan kesulitan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kuat ini.

Maka dari itu skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk membantu divisi keuangan pada CV. Jaya Assih khususnya seorang admin dalam proses pencatatan pembukuan agar bisa menjadi lebih cepat dengan bantuan “Aplikasi Pembukuan Order Berbasis Desktop” ini. Perusahaan pun akan sangat terbantu karena laporan pembukuan dari aplikasi ini akan sangat mudah dianalisa *cash flow* serta produk *best seller* yang ada pada perusahaan tersebut.

Abstract. *In an era where advanced technology like today is always followed by the rapid development of the business world, where business competition is becoming stronger. This competition occurs in all types of businesses, including the convection (garment) business in CV. Jaya Assih. This business competition is certainly closely related to the finance division, because any business strategy that will be carried out will incur costs that must be adjusted with the notes on the financial bookkeeping report. If this division is slow in making financial statements and the results tend to be difficult to analyze, then the owner of the company will have difficulties in facing this increasingly strong business competition.*

Therefore this thesis was made with the aim to help the finance division at CV. Jaya Assih especially an admin in the bookkeeping process so that it can become faster with the help of this "Desktop Based Bookkeeping Application". The company will also be greatly helped because the bookkeeping report from this application will be very easy to analyze cash flow and best seller products that exist in the company.

1. Pendahuluan

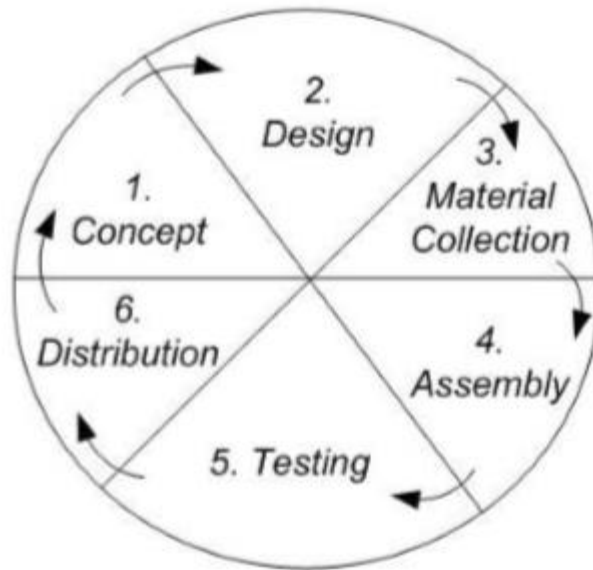
Pada era dimana teknologi sudah tidak asing lagi bagi kita seperti sekarang ini, dunia bisnis pun menjadi semakin kuat dalam persaingan dan berkembang dengan sangat pesat. Dengan adanya perkembangan yang sangat pesat pada dunia bisnis ini, maka teknologi informasi harus berinovasi dan berkembang untuk dapat mengimbangi perkembangan kemajuan pada dunia bisnis. Hubungan antara proses bisnis yang terjadi pada dunia bisnis dan teknologi informasi akan menghasilkan informasi yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan untuk kepentingan-kepentingan bisnis perusahaan. Hubungan seperti ini sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan, tidak terkecuali dengan perusahaan konveksi CV. Jaya Assih.

CV. Jaya Assih adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pendidikan *entrepreneur* dan garment (konveksi) yang melayani pembuatan berbagai jenis pakaian seperti pakaian dinas harian, polo, dan kaos. CV.Jaya Assih sendiri didirikan pada tanggal 24 maret tahun 2011 yang dipelopori oleh alumni sarjana dari UII Yogyakarta.

Melihat dari usia CV. Jaya Assih yang masih terhitung muda, tentunya masih banyak proses bisnis yang membutuhkan sebuah *software*. Seperti halnya dalam bidang pencatatan pembukuan order untuk usaha konveksi. Saat bisnis sudah mulai berjalan, dan semakin berkembang, seringkali kita berfikir untuk membuat laporan pembukuan order yang tepat untuk proses bisnis yang terjadi pada perusahaan kita. Pada saat ini banyak perusahaan, khususnya seperti CV. Jaya Assih yang sudah bertahun-tahun menjalankan bisnisnya namun masih memiliki proses pencatatan pembukuan order yang sangat lambat dan susah untuk di analisa laporan penjualannya, *cash flow* serta produk *best seller* yang ada pada bisnisnya.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan model pengembangan oleh Luther. Model pengembangan ini terdiri dari enam tahap, yaitu *concept*, *design*, *material collecting*, *assembly*, *testing*, dan *distribution*.



Gambar 1 Luther Model

Tahap-tahap tersebut diimplementasikan pada penelitian yang penulis lakukan dengan rincian sebagai berikut :

1. Tahap Konsep (*Concept*)

Pada tahap ini akan menunjukkan hasil sebuah tujuan dari dibuatnya aplikasi ini. Dan berikut adalah hal yang penulis lakukan pada tahap konsep, yaitu:

a. Menentukan Tujuan

Di sini penulis menentukan tujuan dari pembuatan aplikasi ini, dan mengidentifikasi pengguna dari aplikasi ini.

b. Menentukan Jenis

Di sini penulis memaparkan konsep aplikasi yang akan dibuat dan mendeskripsikan jenis dan spesifikasi umum aplikasinya.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Saat membuat aplikasi, kita perlu melakukan perancangan (*design*) agar aplikasi tersebut sesuai dengan tujuan yang kita inginkan. Adapun *design* yang akan dibuat, dilakukan berdasarkan langkah berikut :

a. Perancangan *Use Case Diagram*

Prancangan kebutuhan *use case diagram* ini akan menjelaskan tentang interaksi antara satu aktor atau lebih dengan sistem yang akan dibuat, dengan ini kita akan mengetahui tentang fungsi apa saja yang ada pada sebuah sistem dan siapa saja yang berhak untuk menggunakannya.

b. Perancangan *Activity Diagram*

Prancangan kebutuhan *activity diagram* ini akan memperlihatkan gambar proses bisnis atau aliran kerja yang terjadi pada suatu sistem. Bedanya dengan *use case diagram* adalah *activity diagram* ini menggambarkan aktifitas sistem, sedangkan *use case diagram* menjelaskan apa yang dilakukan oleh seorang aktor.

c. Perancangan *Class Diagram*

Class diagram adalah model statis yang menggambarkan deskripsi dan struktur kelas serta hubungan antar kelas.

d. Perancangan Antarmuka (*User Interface*)

User interface adalah bagaimana cara seorang pengguna akan berkomunikasi dengan sebuah program. Hal ini kadang juga sering disebut dengan istilah HCI (*Human Computer Interaction*). HCI (*Human Computer Interface*) adalah semua aspek dari interaksi pengguna dan komputer.

3. Tahap Pengumpulan Bahan (*Material Collecting*)

Tahapan pengumpulan bahan (*material collecting*) adalah tahapan dimana penulis melakukan pengumpulan bahan yang nantinya akan digunakan untuk membuat aplikasi seperti data, gambar, icon dan lain - lain.

4. Tahap Pembuatan (*Assembly*)

Setelah bahan-bahan yang dikumpulkan pada tahap *material collecting* terkumpul, maka penulis dapat menggunakan bahan tersebut untuk membuat sebuah aplikasi yang sesuai kebutuhan.

5. Tahap Pengujian (*Testing*)

Tahap pengujian (*testing*) dilakukan setelah menyelesaikan tahap pembuatan (*assembly*) dengan menjalankan aplikasi. Dalam tahap testing ini penulis menggunakan *User Test*. *User Test* adalah tahap dimana aplikasi ini diberikan kepada user untuk mencoba menggunakannya. Hal ini dilakukan agar penulis tahu apakah aplikasi ini mudah dimengerti oleh *user* atau tidak.

6. Distribusi (*Distribution*)

Pada tahap ini aplikasi yang sudah jadi akan disimpan dalam suatu media penyimpanan. Dan di tahap ini penulis juga melakukan evaluasi untuk pengembangan produk agar menjadi lebih baik. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk tahap *concept* pada penelitian selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Konsep

Pembuatan “Aplikasi Pembukuan *Order* Berbasis Dekstop“ ini sebagai alat bantu untuk admin dalam melakukan pencatatan pembukuan *order* dengan cepat, serta memudahkan admin saat membuat laporan pembukuan *order*. Sehingga hasil laporan pembukuan bisa diterima oleh manager lebih cepat dengan hasil yang mudah di analisa dan membuat pekerjaan menjadi lebih praktis. Berikut deskripsi konsep pembuatan “Aplikasi Pembukuan *Order* Berbasis Dekstop“:

Judul : Aplikasi Pembukuan *Order* Berbasis Dekstop

Nama Aplikasi : Youth Leader Book

Fungsi : Sebagai alat bantu pencatatan dan pembukuan *order* usaha konveksi di CV.Jaya Assih

Jenis Aplikasi : Dekstop Aplikasi

Tujuan : Membantu dan mempermudah seorang admin dalam melakukan pencatatan dan pembukuan *order*. Sehingga pekerjaan akan lebih mudah, dan cepat.

Pengguna : Admin perusahaan, dan manager atau pemilik usaha.

Gambar : Menggunakan format file PNG dibuat dengan *software* Adobe Photoshop CC 2017.

Pembahasan

Setelah pengujian aplikasi pada *user* dilakukan. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan sesuai dengan tabel 4.3 serta gambar grafik 4.28. Perbedaan tersebut terlihat setelah *user* menggunakan aplikasi “Youth Leader Book” terjadi penghematan waktu dalam proses *input* data yang berarti terjadi peningkatan kecepatan dalam waktu *input* data. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian ini sudah tercapai, yaitu:

1. Aplikasi “Youth Leader Book” yang merupakan aplikasi pembukuan berbasis desktop ini dapat dimengerti oleh *user* yang dalam hal ini adalah seorang admin dan manager (pemilik perusahaan).
2. Aplikasi dapat digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan pencatatan dan pembukuan *order* dengan waktu yang *relativie* lebih singkat sehingga managerpun dapat menerima hasil laporan lebih cepat.

Aplikasi ini sangat membantu manager (pemilik perusahaan) untuk dapat menerima hasil pembukuan yang mudah dianalisa laporan penjualannya, *cash flow* serta produk *best seller* yang ada pada bisnisnya. Dan manager pun tidak perlu lagi melakukan penghitungan ulang untuk *income* perusahaan.

4. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah di uraikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu:

1. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aplikasi “Youth Leader Book” ini dapat mempermudah admin dalam melakukan pencatatan dan pembukuan order di CV. Jaya Asih, sehingga proses pencatatan pembukuan order bisa lebih cepat.
2. “Aplikasi Pembukuan *Order* Berbasis Dekstop” ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan pencatatan dan pembukuan *order* untuk usaha konveksi, sehingga pemilik perusahaan dapat menganalisa laporan penjualan, *cash flow* serta produk *best seller* yang ada pada bisnisnya dengan mudah.

5. Daftar Pustaka

- Lindhawati, E. (2008). *Pengelolaan Usaha Konveksi Di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*. Jawa Tengah.
- Indriastuti, B. (2009). *Kajian Tentang Pengelolaan Usaha Pada Industri Kecil Konveksi Di Desa Tempursari Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten*. Jawa Tengah.
- Putra, Y. A. W. (2014). *Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Persada Konveksi) Dengan Menggunakan Microsoft Excel*. Jawa Tengah.
- Amalia, D. (2017). Pengertian dan Contoh Laporan Laba Rugi. Laba Rugi : <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/pengertian-dan-contoh-laporan-laba-rugi>.
- Raharjo, S. (2018). *Cara Uji Paired Sample T-Test dan Interpretasi Dengan SPSS SPSS Indonesia* : <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html?m=1>.
- Rori, H. (2013). Analisis Penerapan Tax Planning Atas Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Senoaji, A. R., & Cahyonowati, N. (2014). *Gap analysis penerapan SAK ETAP Pada Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Kabupaten Kudus*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lestari, V. D. (2013). *Analisis Penentuan Kebutuhan dan Penilaian Kinerja Modal Kerja Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Bidang Usaha Pengolahan Makanan dan Konveksi*.